

KAA 1955 Banyak Fakta yang Belum Diketahui Banyak Orang, Berikut 6 Fakta Menarik

Category: News

1 Oktober 2025



KAA 1955 Banyak Fakta yang Belum Diketahui Banyak Orang, Berikut 6 Fakta Menarik

Prolite – Konferensi Asia Afrika (KAA) merupakan konferensi tingkat tinggi negara-negara benua Asia dan Afrika yang digelar pada 18-24 April 1955 di Kota Bandung.

Konferensi ini melibatkan perwakilan dari 29 pemerintahan negara-negara Asia dan Afrika. Penyelenggaraan KAA ini diprakarsai oleh lima negara yakni Indonesia, Myanmar, Sri

Lanka, India dan Pakistan.

KAA juga menjadi sebuah penanda eksistensi negara-negara di kawasan Asia dan Afrika yang ingin menciptakan perdamaian. Berikut ini fakta menarik Konferensi Asia Afrika.

1. Bandung Jadi Lokasi Konferensi Asia Afrika

Presiden Soekarno pada saat itu menunjuk Bandung sebagai tuan rumah dilaksanakannya KAA. Alasannya, karena semangat masyarakat Bandung yang ditunjukkan selama perjuangan melawan penjajah Belanda. Salah satunya peristiwa Bandung Lautan Api (BLA).

2. Konferensi Kolombo Jadi Cikal Bakal Konferensi Asia Africa

Sebelum Konferensi Asia Afrika, terlebih dahulu diadakan Konferensi Kolombo. Dalam konferensi tersebut, Ali Sastroamidjojo, mengusulkan perlunya diadakan pertemuan lain yang lebih luas antara negara-negara Afrika dan Asia.

3. Perubahan Nama Gedung dan Jalan

Pada 1955, berbagai persiapan untuk kegiatan Konferensi Asia Africa dilakukan oleh panitia, di antara dengan mengubah nama gedung dan jalan yang akan digunakan selama Konferensi Asia Afrika berlangsung.

Pada 1 April 1955, dilakukan penggantian nama pada Gedung Dana Pensiun dan Gedung Concordia yang disiapkan sebagai lokasi sidang konferensi pers. Gedung Dana Pensiun berubah nama menjadi Gedung Merdeka, dan Jalan Raya Timur menjadi Jalan Asia Afrika.

4. Gagasan Museum Konferensi Asia Africa

Mochtar Kusumaatmadja yang saat itu menjabat menteri luar negeri mengajukan gagasan untuk mengabadikan peristiwa Konferensi Asia Afrika dalam suatu gedung museum. Pasalnya,

peristiwa ini disebut sebagai tonggak besar keberhasilan politik luar negeri Indonesia. Gagasan tersebut dilontarkan dalam forum rapat panitia peringatan 25 tahun Konferensi Asia Africa. Akhirnya, pada 24 April 1980 Museum Konferensi Asia Afrika diresmikan oleh Presiden Soeharto.

5. Arsip Nasional Republik Indonesia menyimpan arsip Konferensi Asia Afrika

Arsip KAA yang disimpan oleh Indonesia. Ternyata Arsip Nasional Republik Indonesia menyimpan arsip Konferensi Asia Africa yang terdiri dari berbagai media. Mulai dari lembar arsip kertas, 565 lembar arsip foto, dan 7 reels arsip film.

6. Banyak Negara Asia Afrika Proklamirkan Kemerdekaan

Konferensi ini menghasilkan prinsip-prinsip yang dikenal dengan Dasasila Bandung. Hal ini lah yang menginspirasi banyak Negara Asia dan Afrika. Setelah konferensi berlangsung, banyak negara di Asia dan Afrika yang memproklamasikan kemerdekaannya.

Berbagai Rangkaian KAA Salah Satunya Asia Africa Festival 2025, Catat tanggalnya Jangan Sampai Terlewatkan

Category: News
1 Oktober 2025



Berbagai Rangkaian KAA Salah Satunya Asia Africa Festival 2025, Catat tanggalnya Jangan Sampai Terlewatkan

Prolite – Asia Africa Festival yang diselenggarakan setiap setahun sekali akan hadir untuk mengenang sejarah penting Konferensi Asia Africa (KAA) yang akan digelar di Kota Bandung.

Gelaran berskala internasional ini untuk mengenang sejarah penting peristiwa Konferensi Asia Africa (KAA) pada Tahun 1955 di Kota Bandung.

Sebelumnya Asia Africa Festival sempat tertunda karena pertimbangan beberapa hal, namun kini warga Kota Bandung sudah tidak perlu risau lagi karena festival besar ini akan segera digelar.

Berbagai rangkaian acara akan memeriahkan peringatan bersejarah KAA tahun ini.

Wargi Kota Bandung bukan hanya bisa menikmari Asia Africa Festival saja namun juga berbagai acara akan digelar untuk memeriahkannya seperti:



Instagram Humas Kota Bandung

- PRE Event

Pagelaran Musik, Kuliner, Kesenian, dan Budaya akan digelar pada 5,9, dan 11 Oktober 2025. Gelaran yang akan diselenggarakan selama tiga hari ini pastinya akan membuat meriah rangkaian bersejarah KAA yang rutin digelar setiap satu tahun sekali ini.

Acara yang akan digelar di beberapa daerah seperti Bandung Timur, Bandung Utara, dan Bandung Selatan.

- Asia Africa Youth Forum

Ada juga gelaran yang juga akan memeriahkan peringatan bersejarah pada tahun 1955 dengan rangkaian Talkshow, Forum, dan Awarding Night.

forum pemuda yang merupakan bagian dari kegiatan yang lebih besar, seperti Asia Afrika Festival, dan bertujuan untuk membahas isu-isu penting terkait pariwisata, perdagangan, dan investasi antara Asia dan Afrika. Forum ini melibatkan simulasi Konferensi Asia Afrika (KAA) 1955 oleh pemuda internasional dan diakhiri dengan karnaval.

Asia Africa Youth Forum ini akan diselenggarakan pada 15-17 Oktober 2025 di area Gedung Merdeka.

- Simposium Asia Africa

Simposium Asia Africa adalah forum diskusi antar-pemerintah kota di negara-negara Asia dan Afrika untuk memperkuat kolaborasi, berbagi ide dan pengalaman, serta membangun kota yang lebih inklusif, tangguh, dan berdaya saing. Simposium ini

seringkali diselenggarakan di Bandung sebagai kota bersejarah lahirnya semangat solidaritas Asia-Afrika, untuk membahas tantangan global dan meningkatkan kerja sama.

Tujuan diadakannya forum diskusi antar kota ini bermaksud untuk memperkuat Kerjasama antar Kota Asia dan Afrika untuk menghadapi tantangan global.

Acara ini akan diselenggarakan pada 15 Oktober hingga 16 Oktober 2025 di Hotel Savoy Homann.

▪ Asia Africa Corner

Asia Africa Corner adalah pusat informasi dan promosi yang mengintegrasikan Festival Asia Afrika, berfungsi sebagai titik fokus yang memberikan gambaran menyeluruh tentang sejarah, budaya, dan perkembangan hubungan Asia-Afrika kepada pengunjung dan wisatawan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pariwisata di Kota Bandung dan menumbuhkan kebanggaan serta kebahagiaan bagi masyarakat melalui perayaan budaya dan sejarah.

Dalam Asia Africa Corner akan digelar Bazar UMKM dan produk Unggulan Kota Bandung di sepanjang jalan Braga Pendek. Acara ini akan berlangsung selama dua hari dari tanggal 18 Oktober dan 19 Oktober 2025 mendatang.

▪ Asia Africa Stage of Art

Asia Africa Stage of Art adalah sebuah panggung acara seni yang menjadi bagian dari Asia Africa Festival, sebuah acara tahunan yang diselenggarakan di Bandung, Indonesia, untuk merayakan dan menampilkan berbagai bentuk seni budaya dari negara-negara Asia dan Afrika. Acara ini menampilkan berbagai pertunjukan seperti musik, tarian, dan seni pertunjukan lainnya dari para seniman dan musisi, baik dari dalam maupun luar negeri, yang berkontribusi pada kemeriahan dan kolaborasi budaya.

Dalam acara ini akan berlangsung pada tanggal 18 Oktober 2025 mendatang di sepanjang Jalan Asia Afrika.

- Asia Africa Festival

Puncak acara dalam rangkaian untuk memeriahkan KAA yang akan di selenggarakan di Kota Bandung ini ada Asia Africa Festival.

Rangkaian acara yang akan diisi dengan Karnaval Kebudayaan dan Negara Peserta KAA dan Kota atau Kabupaten se Indonesia. Acara ini akan berlangsung pada 18 Oktober 2025 mendatang di sepanjang Jalan Asia Afrika.

- Post Event

Dalam rangkaian untuk memperingati waktu bersejarah yang terakhir ada konser Musik, Kuliner, Kesenian dan Budaya yang akan diselenggarakan pada 19 Oktober 2025 di Bandung Barat.

Ayo wargi Bandung catat tanggalnya jangan sampai kelewatan rangkaian demi rangkaian yang berlangsung hanya satu tahun sekali untuk memperingati sejarah KAA ini.

Asia-Africa Corner, Sajak Pj Wali Kota Bandung untuk Perdamaian Dunia

Category: News
1 Oktober 2025



“Shine Of Peace”, Sajak Pj Wali Kota Bandung untuk Perdamaian Dunia di Asia-Africa Corner

BANDUNG, Prolite – Ada yang tidak biasa dari rangkaian Asia-Africa Festival 2024. Pada salah satu rangkaian yakni Asia-Africa Corner, Penjabat Wali Kota Bandung, Bambang Tirtoyuliono membacakan sajak.

Bertajuk “Shine of Peace”, sajak tersebut menyuarakan perdamaian dan kemerdekaan utuh bagi dunia, khususnya bangsa-bangsa di benua Asia dan Afrika.

“Tak akan pernah ada tangis yang mengiris, jika kemanusiaan bukan hanya sekadar lip service!” tegasnya membacakan pembukaan sajak.

Setengah bagian sajak Bambang dihiasi tampilan latar digital bendera Palestina yang membentang di gedung bertuliskan Sarinah (bagian dari DeBraga Artotel di Jalan Braga Pendek), menyimbolkan suara Kota Bandung untuk perdamaian di negeri tersebut. Barulah pada bagian akhir, secara bergiliran, latar belakang menampilkan bendera negara-negara Asia-Afrika.

Sesi ini ditutup nyanyi bareng lagu “Heal The World” dari Michael Jackson dengan latar lampu kilat dan juga bendera negara-negara Asia Afrika.

Sebelumnya, Bambang mengatakan, peringatan 69 tahun Konferensi Asia Afrika (KAA) sebagai upaya bersama membangun bangsa-bangsa di benua Asia dan Afrika.

Menurutnya, peringatan 69 tahun KAA sebagai ajang ‘pemanasan’ menjelang peringatan 70 tahun KAA, yang akan berlangsung pada 2025 mendatang.

Sebagai pengingat, gelaran 10 tahunan perayaan KAA selalu menjadi hajat besar bagi warga benua Asia dan Afrika. Pada gelaran 2015 saja, rangkaian peringatan KAA berlangsung sangat meriah dan masih melekat di ingatan.

“Ini langkah awal menyambut 70 tahun perayaan KAA. Kami berharap warga Bandung menikmati rangkaian acaranya,” ujar Bambang.